BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menganalisis isi dari karangan deskripsi yang telah dibuat siswa, dimana dilakukan studi analisis terhadap kesalahan penerapan ejaan dalam hal penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Oleh karena itu, metode kualitatif studi analisis ini dipandang sesuai untuk mengkaji dan menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta nyata yang ditemukan di lapangan. Kemudian dipaparkan secara deskripsi penulisan yang dibuat oleh siswa tersebut, khususnya dalam penelitian huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi.

Penelitian ini bermaksud untuk mencermati kasus atau masalah kesalahan ejaan pada karangan deskripsi untuk siswa kelas IV yang mengalami kesalahan ejaan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi di MI Ar rahmah. Hasil penelitian ini bukan berupa data angka melainkan deskripsi tentang apakah yang menjadi kesalahan ejaan pada karangan deskripsi serta bagaimana kemampuan siswa dalam menerapkan ejaan pada karangan deskripsi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ar rahmah yang beralamat di Perum Citra Kebun Mas Desa. Bengle Kec. Majalaya Kab. Karawang. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Juli 2020, pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Ar rahmah yang mengalami kesalahan ejaan dalam hal penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi yang berjumlah 2 orang berinisial GAS dan RAA.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik yang digunakan untuk menghimpun data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah:

1. Studi Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti, yaitu menggunakan sumber informasi yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, skripsi, internet, serta dari sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan siswa tersebut atau pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengamati kesalahan ejaan pada karangan deskripsi, dan berpartisipasi membantu guru kelas untuk bimbingan belajar dalam memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada siswa yang masih belum memahami cara penerapan ejaan pada karangan deskripsi dengan benar.

3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana pihak yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti apa yang dikemukakan oleh guru kelas, siswa, dan orangtuanya. Mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi siswa kelas IV MI Ar rahmah Citra Kebun Mas Majalaya.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, mengumpulkan data hasil penulisan karangan deskripsi yang sebelum diadakannya bimbingan belajar dan sesudah diadakannya bimbingan belajar dalam penulisan karangan deskripsi.

5. Catatan lapangan

Penelitian kualitatif mengandalkan observasi dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Sewaktu dilapangan, peneliti diwajibkan membuat catatan, akan tetapi catatan ini hanya bersifat sementara dan hanya berguna sebagai alat perantara, yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya yang disebut juga dengan catatan lapangan (Sugiyono, 2018).

6. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti

menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini ditunjukakkan pada gambar berikut (Sugiyono, 2018).

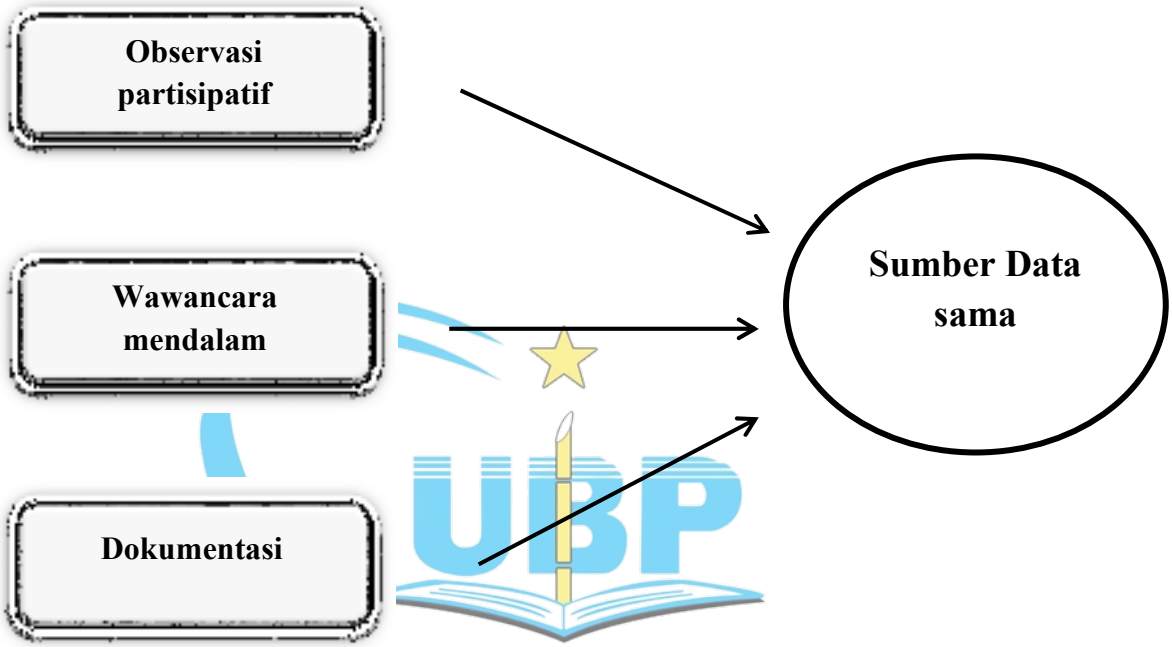

Gambar 3.1 Triangulasi "Teknik" Pengumpulan Data

(bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

E. Teknis Analisis Data

Sugiyono (2017: 246) memaparkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data yang sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction, data display,* dan

conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut (Sugiyono, 2018).

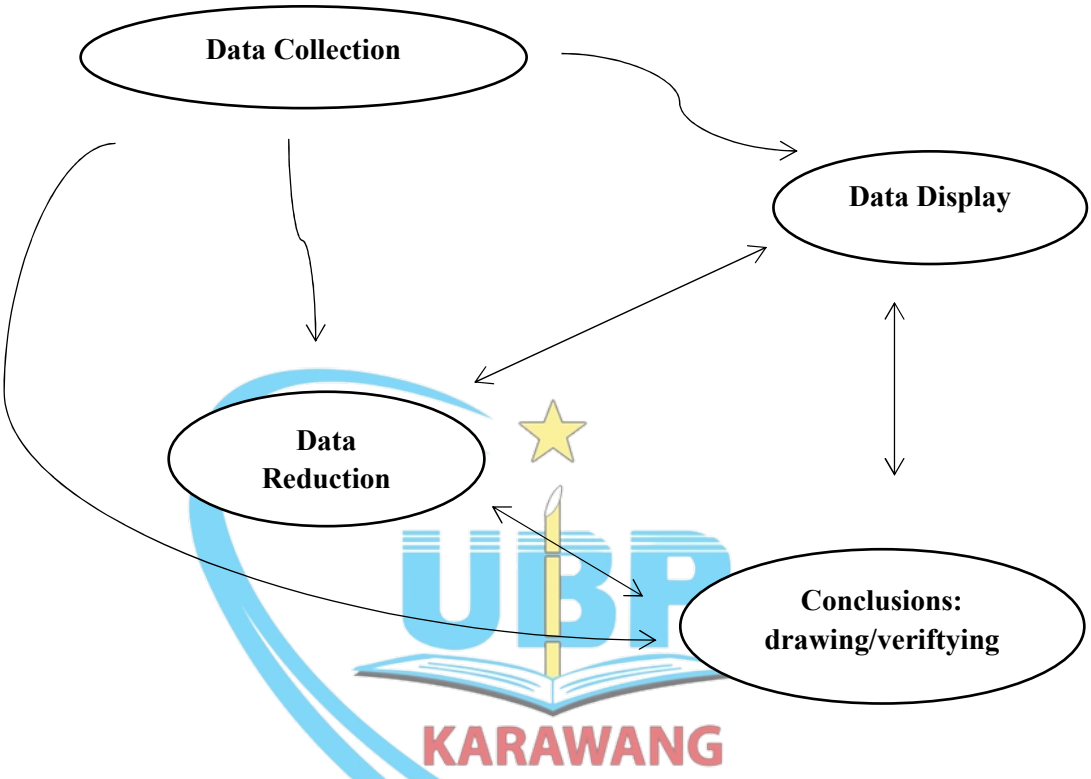

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017: 247) bahwa data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih semrawut, yang tidak dipahami. Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, untuk membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam

bentuk simbol-simbol seperti %, #, @, $, dsb, dan dibuang karena tidak penting bagi peneliti (Sugiyono, 2018).

2. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2017: 249) memaparkan setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart,* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitatif resarch data in th past has been narrative tex"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018).

3. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2017) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembanng setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2018).